

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian memerlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan untuk melaksanakan serangkaian kegiatan dalam penelitian. Pendekatan penelitian yang dipilih akan berdampak pada kegiatan penelitian mulai awal hingga akhir agar didapatkan hasil maksimal, bernilai ilmiah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan uraian masalah yang dibahas dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁵⁸

2. Jenis Penelitian

Dilihat dari tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Situation Based Learning* terhadap motivasi dan kemampuan pemecahan masalah siswa, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2016, hal. 14).

eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui adanya perlakuan atau treatment yang diberikan.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan design yaitu *True-Experimental Design* bentuk *Posttest-Only Control Design*. Dalam design ini terdapat dua kelas yang berbeda. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan *Situation Based Learning*. Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik keismpulannya.⁶⁰ Menurut hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, penelitian ini memiliki dua macam variabel yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel terikat. Model Pembelajaran *Situation Based learning* merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian ini memiliki dua variabel terikat yaitu motivasi dan kemampuan pemecahan masalah siswa.

⁵⁹ Ibid, hal. 34.

⁶⁰ Ibid, hal. 61.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.⁶¹ Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶²

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan keseluruhan wilayah dari gejala/satuan/obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Melihat pada pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun akademik 2018/2019.

2. Sampel

Sampel menurut priyono merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁶³ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X APK 1 SMK Islam 1 Durenan sebagai kelas eksperimen dan kelas X APK 2 SMK Islam 1 Durenan sebagai kelas kontrol. Sampel diambil dengan memberikan peluang yang sama pada anggota populasi tanpa memperhatikan strata yang ada, yaitu *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*.

⁶¹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), hal. 104.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 117.

⁶³ Priyono, *Metode Penelitian...*, hal. 104.

D. Kisi-kisi Instrumen

1. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Matematika Siswa

Tabel 3. 1 Tabel Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Aspek	Indikator	No. Butir		
		Positif	Negatif	Jumlah
Keinginan berhasil	Tidak mudah putus asa	1	2, 3, 18	4
	Tidak mudah puas atas hasil yang telah dicapai	4		1
	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	5		1
Dorongan dan kebutuhan belajar	Rasa ingin tahu	7, 22	6	3
	Minat dalam belajar	8, 10, 16, 20, 21	17	6
Harapan dan cita-cita masa depan	Upaya meraih cita-cita	9		1
	Harapan di masa depan	23		1
Penghargaan belajar	Ganjaran dan hukuman	11, 19	13	3
	Pujian	12		1
Kegiatan yang menarik dalam belajar	Kreativitas dalam penyampaian materi	15	14	2
Lingkungan belajar	Suasana belajar	25	24	2
Jumlah		17	8	25

2. Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Tabel 3. 2 Tabel Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Aspek	Indikator	Jumlah Soal
Memahami masalah	Mendeskripsikan apa yang diketahui dalam soal	4
	Mendeskripsikan apa yang ditanyakan dalam soal	
Merencanakan penyelesaian	Mendeskripsikan rumus yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan	
	Menggunakan semua informasi yang telah dikumpulkan	
Melaksanakan rencana	Mensubstitusikan nilai yang diketahui dalam rumus	
	Menghitung penyelesaian	
Memeriksa Kembali	Menyimpulkan penyelesaian	

E. Instrumen Penelitian

Melakukan penelitian pada prinsipnya melakukan suatu pengukuran. Oleh karena itu dalam penelitian dibutuhkan suatu alat ukur yang baik. Alat ukur tersebut biasanya disebut sebagai instrumen penelitian. Menurut Sugiyono instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁴

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden).⁶⁵ Angket dibutuhkan untuk memperoleh data lapangan guna memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 148.

⁶⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 219.

yang telah ditetapkan. Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian.⁶⁶

Penelitian ini menggunakan angket jenis angket berstruktur. Angket berstruktur merupakan angket yang berisi pernyataan beserta pilihan jawaban.⁶⁷ Jumlah item angket yang diberikan ada 25, dengan 19 pernyataan positif dan 6 pernyataan negatif.

2. Pedoman Tes

Tes adalah alat ukur yang berharga dalam penelitian. Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dijawab oleh responden.⁶⁸ Tes digunakan sebagai dasar penetapan skor mengenai karakteristik yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa. Tes diberikan dalam bentuk uraian dengan jumlah 3 butir soal pada materi program linear dua variabel.

Tes kemampuan pemecahan masalah yang baik, umumnya memenuhi syarat penting yaitu:

⁶⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 127.

⁶⁷ Hamzah B. Uno and Satria Koni, *Assesment Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 130.

⁶⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 226.

a) Validitas Instrumen

Validitas adalah derajat ketepatan instrumen penelitian.⁶⁹ Validitas tes berhubungan dengan ketepatan tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas empiris untuk mengetahui valid tidaknya instrumen. Validitas isi dapat diuji oleh para ahli, dalam hal ini dosen dan guru pamong. Sedangkan validitas empiris dapat dilihat berdasarkan hasil uji coba instrumen.

Untuk mengukur validitas instrumen penelitian digunakan koefisien korelasi dengan rumus *product moment*⁷⁰:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan r_{xy} adalah koefisien validitas, X adalah skor tes dan Y adalah skor kriteria. Kriteria pengujian yang digunakan dengan $db = n - 2$ dan taraf signifikansi 5% yaitu:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid

b) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang sama dalam mengukur gejala yang sama di waktu berbeda.⁷¹

⁶⁹ Ibid, hal. 245.

⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni and Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 61.

⁷¹ Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 248.

Reliabilitas instrmen penelitian dapat diukur menggunakan uji *cronbach alpha* dengan rumus⁷²:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r : koefisien reliabilitas *cronbach alpha*

k : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: total varians butir soal

σ_t^2 : total varians

Kriteria pengujian yang digunakan dengan $db = n - 2$ dan taraf signifikansi 5% yaitu:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁷³ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan sekolah, jumlah guru dan siswa serta data penting lainnya.

⁷² Sujarweni and Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian...*, hal. 186.

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 82.

Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan hal-hal berikut :

- a) Identitas SMK Islam 1 Durenan.
- b) Sejarah singkat berdirinya SMK Islam 1 Durenan.
- c) Visi, misi, dan tujuan SMK Islam 1 Durenan.
- d) Foto kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

F. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁷⁴ Sumber data dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Islam 1 Durenan. Sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti.⁷⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah nilai *post test* dan angket. Tes dan angket diberikan setelah diberikan perlakuan model *Situation Based Learning*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua.⁷⁶ Data sekunder dari penelitian ini adalah data mengenai profil sekolah dan data-data penting yang lain.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 176.

⁷⁵ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: ALFABETA, 2013), hal. 51.

⁷⁶ Ibid, hal. 51.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang sesuai diperlukan teknik yang tepat. Teknik pengumpulan data menurut Riduwan merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁷⁷ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Tes

Dalam penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan metode tes. Tes dengan butir soal yang sama diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk memperoleh data tentang kemampuan pemecahan masalah siswa setelah pelaksanaan pembelajaran materi program linear dua variabel. Hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa diolah untuk menguji kebenaran dari hipotesis penelitian.

2. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran materi program linear dua variabel. Angket yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memuat item pernyataan yang sama. Hasil pengukuran menggunakan skala likert diolah untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

⁷⁷ Ibid, hal. 51.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan sekolah, jumlah guru dan siswa serta data penting lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan hal-hal berikut :

- a) Identitas SMK Islam 1 Durenan.
- b) Sejarah singkat berdirinya SMK Islam 1 Durenan.
- c) Visi, misi, dan tujuan SMK Islam 1 Durenan.
- d) Foto kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh responden atau sumber data terkumpul. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷⁸ Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 207.

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti, seperti telah diketahui dalam pembahasan tentang data bahwa data yang digunakan adalah analisis statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu MANOVA (*Multivariate Analyses of Variance*).

Hipotesis penelitian dapat diuji menggunakan MANOVA setelah dilakukan uji pra-syarat yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji Chi Kuadrat⁷⁹.

Adapun hipotesis penelitiannya yaitu:

- a. Kelas Eksperimen

H_0 = Nilai motivasi dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada kelas eksperimen berdistribusi normal

H_1 = Nilai motivasi dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal

⁷⁹ Mikha Agus Widiyanto, *STATISTIKA TERAPAN Konsep dan Aplikasi SPSS Studi Kasus : Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : PT Elex Media Media Komputindo, 2013), hal. 160

b. Kelas Kontrol

H_0 = Nilai motivasi dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada kelas kontrol berdistribusi normal

H_1 = Nilai motivasi dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada kelas kontrol tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien Chi

Kuadrat yaitu:

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Adapun kriteria pengujian yang digunakan dengan $db = k - 3$

dan taraf signifikansi 5% yaitu:

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas ini digunakan untuk menguji apakah data hasil angket dan hasil *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Harley*.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji *Harley*⁸⁰ untuk menentukan nilai F_{hitung} yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian yang digunakan dengan taraf signifikansi sebesar 5% yaitu:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data tidak homogen

Selanjutnya, peneliti menggunakan uji MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*) untuk menguji hipotesis penelitian. MANOVA merupakan perluasan dari ANOVA. MANOVA dapat diartikan sebagai metode statistik untuk mengeksplorasi hubungan diantara beberapa variabel bebas yang berjenis kategorikal dengan beberapa variabel terikat yang berjenis metrik (bisa data interval atau rasio).⁸¹ Adapun persyaratan uji MANOVA yaitu:

1. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap nilai angket motivasi belajar siswa dan nilai *post test* tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada taraf signifikansi 0,05 (5%) serta H_0 dan H_1 sebagai berikut :

⁸⁰ Ibid, hal. 170

⁸¹ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivariat Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hal. 233.

$H_{01}: (S_{11}^2 = S_{21}^2) =$ Nilai angket motivasi belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_{11}: (S_{11}^2 \neq S_{21}^2) =$ Nilai angket motivasi belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

$H_{02}: (S_{12}^2 = S_{22}^2) =$ Nilai *post test* tes kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_{12}: (S_{12}^2 \neq S_{22}^2) =$ Nilai *post test* tes kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's*. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak.

2. Uji Homogenitas Matriks Covarian

Uji homogenitas matrik varian/covarian digunakan untuk menguji apakah data memiliki matriks varian/covarian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas matriks varian/covarian dilakukan terhadap nilai angket motivasi belajar dan nilai *post test* tes kemampuan pemecahan masalah siswa. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (5%) serta H_0 dan H_1 sebagai berikut :

H_0 : Matrik varian/covarian dari nilai angket motivasi belajar dan nilai *post test* tes kemampuan pemecahan masalah siswa adalah sama

H_1 : Matrik varian/covarian dari nilai angket motivasi belajar dan nilai *post test* tes kemampuan pemecahan masalah siswa adalah berbeda.

Uji homogenitas matriks varian/covarian dapat dilihat dalam hasil uji *Box's M*, dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kontrol $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kontrol $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

3. Uji Varian Multivariat (MANOVA)

Metode pengujian MANOVA dapat menggunakan uji *Wilks Lamda*, *Lawley Hotelling*, *Pillay's* dan *Roy's* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan yaitu:

a) $H_{01}: (\mu_0 = \mu_1)$

Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Situation Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada materi program linear dua variabel kelas X SMK Islam 1 Durenan.

$H_{11}: (\mu_0 \neq \mu_1)$

Ada pengaruh model pembelajaran *Situation Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada materi program linear dua variabel kelas X SMK Islam 1 Durenan.

b) $H_{02}: (\mu_0 = \mu_2)$

Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Situation Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi program linear dua variabel kelas X SMK Islam 1 Durenan.

$$H_{12}: (\mu_0 \neq \mu_2)$$

Ada pengaruh model pembelajaran *Situation Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi program linear dua variabel kelas X SMK Islam 1 Durenan.

c) $H_{03}: (\mu_0 = \mu_3)$

Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Situation Based Learning* terhadap motivasi dan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi program linear dua variabel kelas X SMK Islam 1 Durenan.

$$H_{13}: (\mu_0 \neq \mu_3)$$

Ada pengaruh model pembelajaran *Situation Based Learning* terhadap motivasi dan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi program linear dua variabel kelas X SMK Islam 1 Durenan.

Berdasarkan hasil uji *Test of Between Effects* pada *SPSS 16.0 for windows*, kriteria pengujian F_{hitung} yaitu

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti rata-rata mempunyai kesamaan secara signifikan.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti rata-rata mempunyai perbedaan secara signifikan.